

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan video film kartun untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi profil awal kemampuan menyimak anak terbilang rendah sehingga data pra siklus dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian menggunakan video film kartun dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan video film kartun ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak di TK Ar-Rahmah kota Tasikmalaya.
2. Berdasarkan data hasil observasi mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, yaitu pada pra siklus mencapai skor 101 dengan persentase 60,12%, siklus 1 mencapai skor 116 dengan persentase 69,05% berada pada kategori Baik, sedangkan pada siklus 2 mencapai skor 136 dengan persentase 80,95% berada pada kategori Sangat Baik. Dengan selisih skor 30 atau 11,9%.
3. Berdasarkan data hasil mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu pada pra siklus mencapai skor 166 dengan persentase 55,33%, siklus 1 mencapai skor 237 dengan persentase 79% berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan pada siklus 2 mencapai skor 264 dengan persentase 88% berada pada kategori Sangat Baik. Dengan selisih skor 27 atau 9%.
4. Berdasarkan data hasil observasi refleksi peningkatan kemampuan menyimak siswa menunjukkan bahwa 13 siswa telah mencapai persentase 88% yang dapat dikategorikan sangat baik.
5. Berdasarkan data hasil mengenai kemampuan menyimak anak usi 5-6 tahun yaitu pada pra siklus mencapai skor 88 dengan persentase 10,26%, siklus 1 mencapai skor 516 dengan persentase 60,14% berada pada kategori Baik,

sedangkan pada siklus 2 mencapai skor 741 dengan persentase 86,36% berada pada kategori Sangat Baik. Dengan selisih skor 225 atau 26,22%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, implikasi penelitian terhadap penggunaan video film kartun untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Media video film kartun dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak baik dalam mendengar, memahami, menafsirkan, menilai, dan menanggapi.
2. Guru dan anak memperoleh manfaat dari penggunaan media video film kartun. Bagi guru, penggunaan video film kartun untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun dapat menjadi solusi dalam pembelajaran kemampuan menyimak pada anak. Bagi anak, media video film kartun dapat menstimulus anak untuk meningkatkan kemampuan menyimak

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai penggunaan video film kartun untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan orangtua
Guru dan orangtua sebagai pendidik seharusnya lebih kreatif dan inovatif menciptakan media pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran sehingga diharapkan dapat memotivasi yang berdampak pada hasil belajar anak.
2. Bagi Anak
Peningkatan kemampuan menyimak pada anak harus dipandang sebagai bagian penting perkembangan bahasa anak yang harus distimulasi dengan cara yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak.
3. Bagi Peneliti
Peneliti selanjutnya yang tertarik di bidang kemampuan menyimak diharapkan lebih banyak mengujicobakan media lain yang lebih variatif dan inovatif,

sehingga dapat menambah referensi media untuk pengembangan kemampuan menyimak anak.

4. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan

Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan pendidikan khususnya di Kota Tasikmalaya diharapkan untuk lebih memperhatikan kelayakan fasilitas media pendidikan yang layak dan bermakna bagi anak usia dini agar sesuai dengan pemenuhan kebutuhan dan perkembangan anak.